



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN DEMAK**

Jl. Bhayangkara Baru No.8A Demak 59515  
Telepon (0291) 685 260; Faksimili(0291) 685 260  
Website : [www.demak.kemenag.go.id](http://www.demak.kemenag.go.id)

**TANGGAPAN ATAS LAPORAN MASYARAKAT**

**PERIHAL KELUHAN GURU HONORER PAI PADA APLIKASI LAPORGUB....!!!**

**Laporan :**

Guru Honorer di salah satu SD Negeri Kab. Demak, sudah mengabdikan dari tahun 2015, merasakan mengajar PAI SD (dibawah naungan DINAS) serba sulit dibanding yang mengajar di MI,MTs,MA (dibawah naungan DEPAG) , jalur untuk PPG juga serba tidak jelas, tidak ada mapel PAI dalam SimPKB. Rekrutmen CPNS Tahun 2020 tidak ada formasi, dan Tahun 2021 CPNS dan P3K dari 39 SD di Kecamatan nya hanya 1 formasi guru PAI.

**Tanggapan :**

Sebenarnya kasus guru honorer PAI menjadi tema nasional, bukan hanya di Kabupaten Demak saja, baik tingkat SD/SMP/SMA dan SMK, Kami mengakui bahwa pengabdian mereka (Guru PAI) sungguh luar biasa bahkan ada yang mengabdikan 10 tahun bahkan lebih. Mereka berupaya memperjuangkan nasib melalui berbagai media.

Secara kepegawaian Guru PAI di sekolah (SD,SMP,SMA,SMK) dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sedangkan kewenangan pembinaan ada di Kementerian Agama, Artinya Tugas dan Fungsi Kementerian Agama adalah melakukan pembinaan terhadap guru PAI sesuai PMA No. 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, bukan merekrut. Hal inilah yang sering dianggap oleh sebagian guru PAI menjadi ANAK TIRI Tahun 2021 merupakan tahun bersejarah bagi semua guru honorer termasuk GPAI. Mereka berharap diangkat menjadi ASN. Di Kabupaten Demak formasi yang ada Cuma 14 GPAI SD yang diperebutkan ratusan pelamar, sedangkan SMP,SMA, SMK tidak ada formasi. Sedangkan data yang ada menunjukkan bahwa kekurangan guru PAI menyebar di Kabupaten Demak yakni GPAI SD 350 GPAI, SMP kurang 60 GPAI, SMA/SMK kurang 30 GPAI.

Organisasi Guru PAI yang tergabung dalam AGPAII (Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia) memperjuangkan nasibnya melalui audiensi secara berjenjang kepada bidang GTK Dindikbud, tingkat provinsi sampai pusat. DPP AGPAII juga telah melakukan audiensi dengan DPR Komisi X, semoga ada secercah harapan dengan adanya penambahan kuota GPAI pada rekrutmen tahap 2 (Tahun 2022).

Terkait dengan SimPKB sebenarnya semua guru PAI di sekolah sudah dapat mengakses asal telah memenuhi persyaratan antara lain adalah sudah masuk di DAPODIK, jadi kalau dikatakan GPAI tidak bisa masuk SimPKB itu pernyataan yang tidak benar.

Demak, 12 Oktober 2021



AHMAD MUHTADI